

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Human Capital* dan **Komitmen Organisasi** terhadap **Kinerja Karyawan** di Labersa Toba Hotel & Convention Center, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengaruh langsung *Human Capital* **berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan**. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama yang telah dirumuskan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *Human* terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Labersa Toba Hotel & Convention Center di Kota Balige diterima (H_1 diterima).
2. Berdasarkan pengaruh langsung **Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan**. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kedua yang telah dirumuskan peneliti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Labersa Toba Hotel & Convention Center di Kota Balige diterima (H_2 diterima).
3. Berdasarkan pengaruh langsung *Human Capital* **berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi**. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga yang telah dirumuskan peneliti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *Human Capital* terhadap Komitmen Organisasi pada Labersa Toba Hotel & Convention Center di Kota Balige diterima (H_3 diterima).
4. Berdasarkan pengaruh tidak langsung pengaruh **Komitmen Organisasi dalam Memediasi pengaruh *Human Capital* terhadap Kinerja Karyawan**. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis keempat yang telah dirumuskan peneliti yaitu terdapat pengaruh Komitmen Organisasi dalam Memediasi pengaruh *Human Capital* terhadap Kinerja Karyawan pada Labersa Toba Hotel & Convention Center di Kota Balige (H_4 diterima).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Labersa Toba Hotel & Convention Center

Saran yang dapat penulis berikan kepada Labersa Toba Hotel & Convention Center adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mengatasi permasalahan mengenai *Human Capital* di Labersa Toba Hotel & Convention Center dapat dilakukan pengelolaan yang lebih baik dalam aspek keahlian ((*expertise*) dan keterampilan (*skill*). Oleh karena itu, solusi yang ditekankan adalah dengan memberikan program pelatihan yang spesifik dan sesuai dengan kebutuhan setiap divisi. Karyawan di *front office*, *food & beverage*, serta *housekeeping* membutuhkan pelatihan teknis yang lebih mendalam, seperti standar layanan hotel berbintang, keterampilan komunikasi dengan tamu, serta manajemen waktu dan tugas. Pelatihan ini bisa dilakukan secara internal dengan tenaga ahli dari industri perhotelan atau bekerja sama dengan lembaga pelatihan profesional.
2. Untuk meningkatkan komitmen karyawan, Labersa Toba Hotel & Convention Center dapat menempatkan karyawan sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Ketidaksesuaian ini dapat menyebarkan rendahnya motivasi mereka dalam bekerja, kurangnya pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab, serta tingginya *turnover* karena karyawan merasa pekerjaannya tidak selaras dengan kompetensinya. Oleh karena itu, Labersa Toba Hotel perlu menerapkan sistem rekrutmen dan seleksi yang lebih ketat dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan calon karyawan sebelum menempatkan mereka dalam suatu posisi. Selain itu, bagi karyawan yang sudah bekerja tetapi memiliki latar belakang pendidikan yang kurang relevan dengan pekerjaannya, hotel dapat menyediakan program pelatihan intensif agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dalam menganalisis hubungan antara kesesuaian pendidikan dengan peningkatan keahlian, kemampuan, dan keterampilan karyawan di industri perhotelan. Selain itu, dapat dikaji bagaimana efektivitas program pelatihan dalam meningkatkan keterampilan karyawan serta dampaknya terhadap kinerja individu dan kepuasan tamu hotel.

Dengan menerapkan strategi *Human Capital* yang lebih terarah, Labersa Toba Hotel dapat meningkatkan kualitas layanan, mengurangi tingkat turnover, dan menciptakan tenaga kerja yang lebih kompeten serta profesional dalam industri perhotelan.

